

Pengaruh media pembelajaran dan perhatian orangtua terhadap motivasi belajar siswa

Govany Putri Permata Wury*, Patni Ninghardjanti, Cicilia Dyah S. Indrawati

Pendidikan Administrasi Perkantoran , Universitas Sebelas Maret Surakarta

Email: vanygovany@gmail.com

Abstract

The purpose of the study was to determine whether there is an influence of learning media on students' learning motivation, whether there is an influence of parental attention on students' learning motivation, and whether there is an influence of learning media and parental attention together on students' learning motivation. This research is descriptive and quantitative. The sample used for class XI has 48 students. I am using the Proportional Sampling Technique. Data collection techniques using questionnaires and documents. The validity of the data using the product moment correlation formula. Reliability using Cronbach's Alpha formula. Data analysis using Multiple Linear regression. The study results: Learning media have a significant positive effect on student learning motivation, with a significance value of $0.000 < 0.05$ and a t_{count} value of $35.658 > t_{table} 2.01808$. Parental attention has a significant positive effect on student learning motivation, with a significance value of $0.000 < 0.05$ and a t_{count} value of $13.791 > t_{table} 2.01808$. There is a significant positive effect of Learning Media and Parents' Attention on Student Learning Motivation, with a significance value of $0.000 < 0.05$ and a F_{count} of $694,55 > F_{table} 2.83$.

Keywords: learning media; learning motivation; parental attention

Received March 16, 2023; Revised Jun 19, 2023; Accepted Jun 28, 2023; Published Online November 02, 2023.

<https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v7i6.72336>

Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peran dan fungsi ganda. Pertama, yaitu sebagai instrumen penyiapan generasi bangsa yang berkualitas. Kedua, yaitu sebagai instrumen transfer nilai. Fungsi pertama menyiratkan bahwa pendidikan memainkan peran penting dalam membekali seseorang dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan berfungsi sebagai alat untuk menjalani kehidupan yang penuh dengan perubahan. Sedangkan yang kedua terkait dengan peran dan fungsi. Kegiatan pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang sangat penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan merupakan sesuatu yang vital dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik itu dalam keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Indonesia sebagai negara berkembang sangat membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, Negara Indonesia menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas untuk salah satu usahanya.

*Corresponding author

Citation in APA style: Wury, G.P.P., Ninghardjanti, P., & Indrawati, C. (2023). Pengaruh media pembelajaran dan perhatian orangtua terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 7(6), 551-556.

Hasil belajar seorang siswa dapat dilihat dari keberhasilan belajarnya. Keberhasilan belajar siswa menjadi nilai penting bagi lembaga pendidikan. Hal ini erat kaitannya dengan keberhasilan pada proses pembelajaran. Motivasi belajar siswa menunjukkan sejauh mana siswa dapat memperoleh dan memahami materi yang diberikan oleh guru. Motivasi belajar siswa dapat digunakan untuk menilai apa yang menyebabkan siswa kurang menguasai dan memahami materi pembelajaran.

Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam hal ini, guru harus berusaha untuk memberikan media pembelajaran yang sebaik mungkin kepada siswa agar timbul ketertarikan dalam diri siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran. Semakin baik media yang digunakan maka akan mempengaruhi dari hasil proses pembelajaran. Tafonao Talizaro (2018:109) berpendapat bahwa media pembelajaran dalam proses pembelajaran sangat membantu untuk upaya memperlancar interaksi antara pendidik dengan peserta didik sehingga kegiatan dalam proses belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien. Selain itu perhatian orang tua juga sangat penting. Dengan adanya perhatian orang tua maka akan terjalin komunikasi yang baik dan tercipta suasana yang harmonis di antara siswa dan orang tua. Adanya perhatian orang tua pula, anak belajar secara positif dan antusias. Begitu pun sebaliknya anak menjadi malas belajar tanpa perhatian orang tuanya. Santy Handayani (2016:141) berpendapat bahwa perhatian orang tua merupakan pemusatan secara psikis, hal tersebut dapat diartikan sebagai gambaran ataupun perbuatan yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam maupun dari luar diri seorang individu.

Perhatian orang tua diperlukan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga dengan demikian siswa dapat memperoleh prestasi belajar sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa media pembelajaran dan perhatian orang tua adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan adanya media pembelajaran yang memadai akan timbul semangat dari dalam diri siswa itu sendiri. Salah satu bentuk perhatian dari orang tua juga menjadikan anak lebih antusias dan aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa.

Motivasi belajar dapat dikatakan sebagai salah satu upaya yang bisa mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Hal tersebut dapat terlaksana apabila dirangsang dari berbagai macam komponen, seperti media pembelajaran yang mendukung dan perhatian orang tua yang layak. Menurut Syaparuddin dan Elihami (2020:190) motivasi belajar merupakan suatu dorongan dalam diri seorang individu yang berupa niat maupun semangat dalam hal belajar atau menerima pelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Seorang siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi akan memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran, baik pada saat siswa berada di sekolah maupun di rumah. Motivasi belajar sangat berpengaruh pada kualitas perilaku siswa, oleh karena itu guru dan orang tua perlu membantu siswa untuk menumbuhkan motivasi belajar setiap siswa. Dengan demikian dapat diketahui bahwa media pembelajaran dan perhatian orang tua adalah faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Apabila media pembelajaran memadai maka akan timbul semangat dari dalam diri siswa itu sendiri. Salah satu bentuk perhatian dari orang tua juga menjadikan anak lebih antusias dan aktif dalam proses pembelajaran. Maka dari itu dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Dalam hal ini, peran guru dan orang tua sangat penting dalam mengembangkan potensi siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, hasil belajar siswa kelas XI Program Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2021/2022 masih rendah dan belum optimal. Guru tidak menggunakan media pembelajaran yang semenarik mungkin sehingga siswa cepat merasa bosan dengan cara pembelajaran yang demikian. Perhatian orang tua setiap siswa juga masih kurang dalam memperhatikan kegiatan belajar pada saat siswa berada di rumah. Orang tua cenderung sibuk dengan pekerjaan dan kegiatan masing-masing, sehingga siswa kurang diperhatikan dan kurang pengawasan. Motivasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK BATIK 2 Surakarta masih sangat kurang di karena kan hal tersebut di atas, sehingga berpengaruh pada hasil belajar.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batik 2 Surakarta yang berada di Jalan Brigjen Slamet Riyadi, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan dapat menggambarkan fenomena yang diteliti secara akurat, proses terjadinya, dan menyajikan berbagai informasi mengenai variabel tersebut.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik Pengambilan Sampel Proporsional (*Proportionate Random Sampling*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode angket/kuesioner melalui Google Form dan metode dokumentasi. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi ganda.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari 17 pernyataan untuk mengambil data variabel Media Pembelajaran (X1), 7 pernyataan untuk variabel Perhatian Orang tua (X2), dan 9 pernyataan untuk variabel Motivasi Belajar (Y), sehingga total dari semua item pertanyaan berjumlah 33. Subyek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI Program Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2021/2022 dengan jumlah sampel 44 peserta didik yang terbagi dalam 2 kelas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah data yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Uji Normalitas residual menggunakan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai signifikansi *Asymp. Sig.* $0.200 > 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Berdasarkan hasil olah data melalui aplikasi SPSS, nilai linierity sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai Deviation from Linearity sebesar $0,595 > 0,05$ dengan demikian data tersebut diasumsikan bahwa motivasi belajar (Y) dan media pembelajaran (X1) memiliki hubungan yang linier.

3. Uji Multikolinieritas

Uji statistik yang digunakan pada uji multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan taraf signifikansi 5% menggunakan program SPSS 26. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* pada setiap variabel bebas $0,993 > 0,10$ dan nilai VIF $1,007 < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas sehingga analisis dapat dilanjutkan.

4. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X1 dan X2) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% (2 sisi/two tailed = $0,025$) dan $df = 42$ ($df = n - (k - 1)$ jadi $df = 44 - 2$), didapatkan t_{tabel} sebesar 2,01808. Hasil perhitungan uji t dengan variabel Media Pembelajaran (X1) terhadap Motivasi Belajar (Y) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 35,658 dapat disimpulkan hasil dari $t_{hitung} 35,658 > t_{tabel} 2,01808$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga disimpulkan bahwa Media Pembelajaran (X1) berpengaruh terhadap Motivasi Belajar (Y). Kemudian uji t pada variabel Perhatian Orang tua (X2) terhadap Motivasi Belajar (Y) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 13,791 dapat disimpulkan hasil dari $t_{hitung} 13,791 > t_{tabel} 2,01808$. Maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga disimpulkan bahwa Perhatian Orang tua (X2) berpengaruh terhadap Motivasi Belajar (Y).

5. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% (2 sisi/two tailed = $0,025$) dan $F_{tabel} = F(k;n-k) = F(3;41) = 2,83$. Berdasarkan hasil Uji F diperoleh nilai signifikan untuk Media Pembelajaran (X1) dan Perhatian Orang tua (X2) terhadap Motivasi Belajar (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 694,555 > F_{tabel} 2,83$ maka dapat disimpulkan bahwa Media Pembelajaran (X1) dan Perhatian Orang tua (X2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar (Y).

6. Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien Determinasi dilakukan untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan nilai *Rsquare* (R^2) sebesar 0,971 yang artinya bahwa pengaruh Media Pembelajaran (X1) dan Perhatian Orang tua (X2) secara simultan terhadap Motivasi Belajar (Y) adalah sebesar 97,1%

7. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel X atau lebih terhadap variabel Y. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan $\hat{Y} = 29.984 + 0.484X_1 + 0.497X_2$. Nilai konstan sebesar 29.984 artinya jika X1 media pembelajaran dan X2 perhatian orang tua nilainya adalah Nol, maka motivasi belajar akan berada pada angka 29.984. Berdasarkan hasil analisis tersebut juga dapat dikatakan rata-rata peningkatan atau penurunan motivasi belajar diperkirakan sebesar 0.484 untuk setiap peningkatan dan penurunan satu unit media pembelajaran dan akan meningkatkan atau menurunkan sebesar 0.497 untuk setiap peningkatan dan penurunan satu unit perhatian orang tua.

8. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Pada sumbangan efektif diukur menggunakan sumbangan yang diberikan setiap variabel bebas terhadap terikat yang dimana nilai ini sama dengan jumlah nilai *Rsquare* (R^2). Rumus perhitungan sumbangan efektif adalah Koefisien Regresi x Koefisien Korelasi x 100%. Berdasarkan hasil perhitungan, dinyatakan bahwa penjumlahan dari sumbangan efektif seluruh variabel independen adalah sama dengan jumlah nilai *Rsquare*. Nilai sumbangan efektif Media Pembelajaran terhadap motivasi belajar adalah sebesar 86,6536%, sedangkan nilai sumbangan efektif Perhatian Orang tua terhadap motivasi belajar sebesar 10,5042%. Sedangkan sumbangan relatif yaitu untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing variabel X dan Y. Penjumlahan dari semua variabel independen adalah 100% atau sama dengan 1. Untuk menghitung sumbangan relatif dengan menggunakan rumus $SR(X)\%$. Berdasarkan hasil perhitungan sumbangan relatif (SR) dari seluruh variabel independen merupakan 100% atau sama dengan 1. Nilai sumbangan relatif Media pembelajaran (X1) terhadap Motivasi Belajar (Y) adalah sebesar 89%. Sedangkan nilai sumbangan relatif Perhatian Orang tua (X2) terhadap Motivasi Belajar (Y) sebesar 11%.

Pembahasan

1. Pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar

Dari hasil analisis menunjukkan media pembelajaran berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar, dapat dibuktikan melalui nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 35,658 > t_{tabel} 2,01808$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga disimpulkan bahwa Media Pembelajaran (X1) berpengaruh terhadap Motivasi Belajar (Y).

Hasil analisis tersebut memperkuat teori yang dikembangkan oleh Ilmawan Mustaqim (2016:174) media pembelajaran merupakan perantara antara pendidik dengan peserta didik yang mampu menghubungkan dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan terjadinya komunikasi lalu akan terciptanya proses pembelajaran yang efektif, sehingga terbentuklah sebuah motivasi belajar. Sejalan dengan teori tersebut, terdapat penelitian yang telah dilakukan oleh Ristawati (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.

Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi variabel media pembelajaran sebesar 0.484 yang berarti bahwa setiap peningkatan satu nilai media pembelajaran maka akan meningkatkan motivasi belajar sebesar 0.484.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari media pembelajaran terhadap motivasi belajar.

2. Pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar

Dari hasil analisis menunjukkan Perhatian Orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar, dapat dibuktikan melalui nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 13,791 > t_{tabel} 2,01808$. Maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga disimpulkan bahwa Perhatian Orang tua (X2) berpengaruh terhadap Motivasi Belajar (Y).

Hasil analisis tersebut memperkuat teori yang dikembangkan oleh Effendi, Mursalih dan Mujiono (2018:21) yang menjelaskan bahwa perhatian orang tua merupakan kesadaran oleh orang tua yang disadari secara penuh dalam mendidik, membimbing maupun merawat anaknya dalam bentuk ucapan maupun tindakan dengan penuh rasa kasih sayang dan menyediakan fasilitas penunjangnya. Sejalan dengan teori tersebut, terdapat penelitian yang telah dilakukan oleh Setiani, Jayadi, Setyaningsih (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar pada siswa.

Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi variabel Perhatian Orang tua sebesar 0.497 yang berarti bahwa setiap peningkatan satu nilai Perhatian Orang tua akan meningkatkan motivasi belajar sebesar 0.497.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Perhatian Orang tua terhadap motivasi belajar.

3. Pengaruh media pembelajaran dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa

Dari hasil analisis menunjukkan Media Pembelajaran dan Perhatian Orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 694.555 > F_{tabel} 2,83$, maka berdasarkan hasil tersebut maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_3 diterima, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Media Pembelajaran (X_1) dan Perhatian Orang tua (X_2) terhadap Motivasi Belajar (Y).

Hasil analisis tersebut memperkuat teori yang dikembangkan oleh Amelia Pramitasari, Yenier Indirana dan Jati Ariati (2018:38) yaitu Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu maka tujuan yang dikehendaki oleh siswa tercapai. Hal tersebut bisa dari media pembelajaran dan perhatian orang tua. Sejalan dengan teori tersebut, terdapat penelitian yang telah dilakukan oleh Robinson dan Usman (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara media pembelajaran dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar pada siswa.

Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan nilai $\hat{Y} = 29.984 + 0.484X_1 + 0.497X_2$ yang berarti koefisien regresi variabel media pembelajaran (X_1) dan perhatian orang tua (X_2) bertanda positif, dengan demikian peningkatan media pembelajaran dan perhatian orang tua akan mempengaruhi peningkatan motivasi belajar siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah terkumpul dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh positif yang signifikan dari Media Pembelajaran (X_1) terhadap Motivasi Belajar (Y) siswa XI Program Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Batik 2 Surakarta, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 35,658 > t_{tabel} 2,01808$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Terdapat pengaruh positif yang signifikan dari Perhatian Orang tua (X_2) berpengaruh terhadap Motivasi Belajar (Y) siswa XI Program Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Batik 2 Surakarta, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 13,791 > t_{tabel} 2,01808$. Maka H_0 ditolak dan H_2 diterima.

Terdapat pengaruh positif yang signifikan dari Media Pembelajaran (X_1) dan Perhatian Orang tua (X_2) terhadap Motivasi Belajar (Y) siswa XI Program Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Batik 2 Surakarta, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 694.555 > F_{tabel} 2,83$, maka berdasarkan hasil tersebut maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_3 diterima.

Daftar Pustaka

- Effendi, E., Mursilah, M., & Mujiono, M. (2018). Korelasi Tingkat Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 10(1), 17-23.
- Handayani, S. (2016). Pengaruh perhatian orangtua dan minat belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(2).
- Mustaqim, I. (2016). Pemanfaatan Augmented Reality sebagai media pembelajaran. *Jurnal pendidikan teknologi dan kejuruan*, 13(2), 174-183.
- Pramitasari, A., Indriana, Y., & Ariati, J. (2018). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Metode Pembelajaran Kontekstual Dengan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Pangkalan Kerinci, Riau. *Jurnal Psikologi Undip*, 9(1).
- Ristawati, R. (2017). *Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai* (Doctoral dissertation, FIS).
- Robinson, R., & Usman, O. (2019). Effect of Learning Media, Family Environment and Income Parent of Student Learning Motivation Smk 46 Jakarta. *Family Environment and Income Parent of Student Learning Motivation Smk*, 46.
- Setiani, F., Jayadi, J., & Setyaningsih, S. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Sma Negeri 2 Sampit. *Jurnal Paedagogie Media Kependidikan, Keilmuan Dan Keagamaan*, 7(1), 48-55.
- Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2019). Peningkatan motivasi belajar siswa melalui video pada pembelajaran PKN di sekolah paket c. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 187-200.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal komunikasi pendidikan*, 2(2), 103-114